

**ANALISIS STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN  
PRODUKSI ACARA TERHADAP RATING ACARA  
PADA PT. INDOSIAR VISUAL MANDIRI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademik dan Melengkapi  
Sebagian Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Akuntansi Universitas Darma Persada

Oleh :

Nama : Edwin Halucleo Agus Mokodompit

NIM : 01420019



**FAKULTAS EKONOMI – UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2006**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi berjudul :

**“Analisis Pengendalian Intern Produksi Acara terhadap Rating Acara pada  
PT. Indosiar Visual Mandiri”**

Yang disusun oleh :

Nama : Edwin Haluoleo Agus Mokodompit

NIM : 01420019

Telah disetujui untuk diujikan dalam sidang skripsi guna mencapai gelar sarjana di  
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Darma Persada.

Jakarta, Agustus 2006

Mengetahui,

Pembimbing Materi/Teknis

Ketua Jurusan Akuntansi



(Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak, MM)



(Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak, MM)



**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul :

**“Analisis Pengendalian Intern Produksi Acara terhadap Rating Acara pada PT. Indosiar Visual Mandiri”**

Yang disusun Oleh :

Nama : **Edwin Haluoleo Agus Mokodompit**

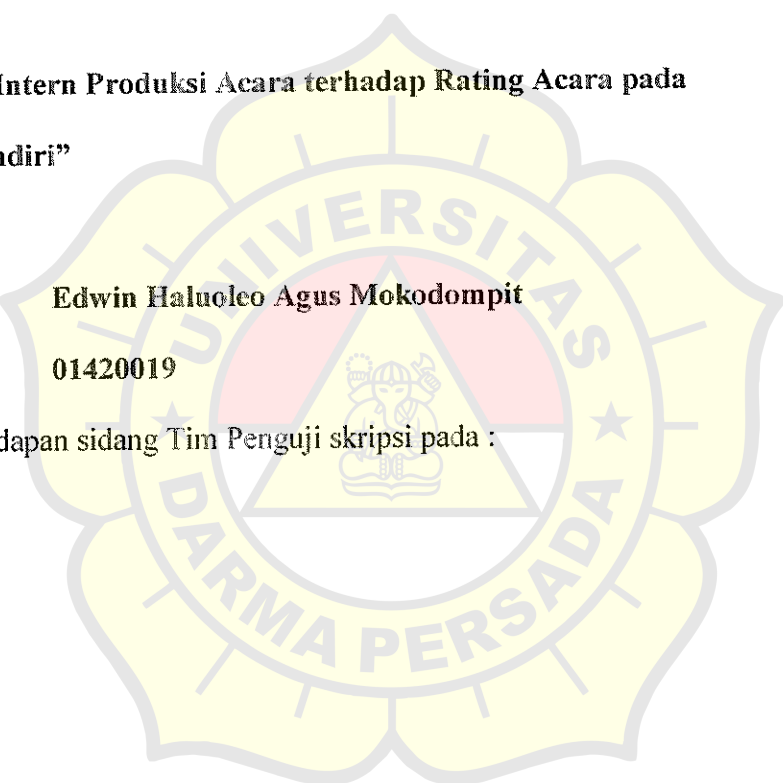
NIM : **01420019**

Telah dipertahankan dihadapan sidang Tim Penguji skripsi pada :

Hari :

Tanggal :

Waktu :



**PANITIA PENGUJI SKRIPSI**

	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Anggota</b>
1.		<b>Ketua</b>	
2.		<b>Anggota</b>	_____
3.		<b>Anggota</b>	_____
			_____

## LEMBAR PERNYATAAN

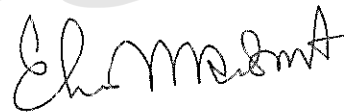
Skripsi berjudul :

### **ANALISIS PENGENDALIAN INTERN PRODUKSI ACARA TERHADAP RATING ACARA PADA PT. INDOSIAR VISUAL MANDIRI**

Merupakan karya ilmiah yang penulis susun dan dibuat sebaik-baiknya dimana seluruh isi yang ada di dalam skripsi ini merupakan hasil karya tulis, dan menjadi tanggungjawab penulis apabila terdapat kesalahan isi dalam skripsi ini.

Demikian pernyataan ini penulis buat di Jakarta, Agustus 2006.

Penulis.



Edwin Haluoleo Agus Mokodompit

## ABSTRAKSI

- (A) Edwin Haluoleo Agus Mokodompit
- (B) Analisis Pengendalian Intern Produksi Acara terhadap Rating Acara pada PT. Indosiar Visual Mandiri
- (C) X + 98
- (D) **Kata Kunci** : Pengendalian Intern
- (E) **Alasan dan Tujuan Penelitian** : untuk mengetahui *standar operating procedures* yang ditetapkan perusahaan dalam memproduksi program acara televisi. Untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan produksi program acara televisi dengan prosedur yang ditetapkan. Untuk mengetahui hasil *rating* yang diperoleh. Untuk mengetahui bentuk evaluasi pengendalian intern terhadap produksi program acara televisi berdasarkan *rating*. Pengendalian intern sangat penting bagi suatu perusahaan dalam mengendalikan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan sehingga seluruh kegiatan yang terjadi dalam perusahaan dapat berjalan dengan baik.  
**Hasil Penelitian** : PT. Indosiar Visual Mandiri belum menjalankan pengendalian intern secara efektif pada produksi acara televisi. Kelemahan utamanya adalah tidak terdapat *standar operating procedures* tertulis sebagai panduan dalam memproduksi suatu acara televisi.  
**Kesimpulan dan Saran** : pengendalian intern belum dapat dijalankan secara efektif sehubungan tidak adanya prosedur operasional produksi acara pada perusahaan. Diperlukan adanya *standar operating procedures* produksi acara sebagai panduan dan acuan dasar pengendalian intern untuk memaksimalkan kegiatan operasional perusahaan, khususnya dalam memproduksi suatu program acara televisi.
- (F) Daftar Acuan : 14 (1997-2006)
- (G) Dosen Pembimbing : Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak. MM.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur pada Allah SWT, yang telah memberikan kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai pemenuhan salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Darma Persada.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibunda Siti Haola Nurmala dan ayahanda Almarhum Prof. Eddy A. Mokodompit, yang selalu menjadi kebanggaan dan panutan hidup.
2. Kakak Nora, Kakak Sang dan Kakak Yani, Kakak Peppy, Kakak Yani dan Dien Zoel, Kakak Lolly, Kakak Wiwin dan Teh Anie, Zico, Ian. Deyko, Iko, Icha, Ethal, Ichi, Mari-chan, Tash-mon, beserta seluruh keluarga besar Almarhum Prof. Eddy A. Mokodompit, yang telah memberikan dukungan dalam doa, moril serta materil.
3. Bapak Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak, MM, sebagai dosen pembimbing materi sekaligus sebagai Kajur Akuntansi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Sri Ary Wahyuningsih, MM, selaku sekjur Akuntansi.
5. Seluruh keluarga Daniel Hamied Mokodompit dan Keluarga Mekoa Lautani terkasih yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu atas waktu dan dukungan dalam doa serta moril.

6. Ino, Ayi, Putra dan Rika, atas segala dukungan dan bantuannya.
7. Manajemen PT. Indosiar Visual Mandiri atas waktu dan informasi yang telah diberikan dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Segenap tim produksi program Bintang Gaul, atas informasi dan kerjasamanya.
9. Nangungo, Sutha, Alvin, Eky, Rifky, Desy, Randy, Intan, Tari, Jelita, Shelly, dan seluruh keluarga besar Akademi Fantasi Indosiar, atas dukungan doa serta moril.
10. Rekan-rekan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Darma Persada serta seluruh rekan-rekan lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik, saran dan tanggapan baik dari para dosen maupun rekan-rekan mahasiswa demi kemajuan penulisan di kemudian hari.

Semoga Allah SWT senantiasa memberkati kita.

Penulis,

Edwin Haluoleo Agus Mokodompit

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAKSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN, GRAFIK, TABEL DAN GAMBAR.....	ix
BAB I      PENDAHULUAN	
1.1      Latar Belakang Masalah.....	1
1.2      Identifikasi Masalah.....	6
1.3      Pembatasan Masalah.....	6
1.4      Perumusan Masalah.....	7
1.5      Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.6      Metodologi Penelitian.....	8
1.7      Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II     LANDASAN TEORI	
2.1      Pengertian dan Tujuan Pengendalian Intern.....	11
2.2      Karakteristik dan Komponen Pengendalian Intern.....	13

2.3	Pemahaman dan Prosedur untuk Mendapatkan Pemahaman Mengenai Pengendalian Internal.....	19
2.4	Program Acara Televisi.....	21
2.5	Rating.....	43
BAB III	TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN	
3.1	Sejarah Perusahaan.....	47
3.2	Visi dan Misi Perusahaan.....	49
3.3	Bidang Kegiatan Perusahaan.....	52
3.4	Struktur Organisasi.....	56
BAB IV	PEMBAHASAN	
4.1	Prosedur Pembuatan Program Divisi Non-Drama.....	57
4.2	Pelaksanaan Produksi Program Acara Non-Drama.....	61
4.3	Hasil Rating yang Diperoleh Acara.....	86
4.4	Evaluasi Pengendalian Intern Program Acara terhadap Rating.....	90
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan.....	96
5.2	Saran .....	97
LAMPIRAN		
DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR RIWAYAT		

**DAFTAR**  
**BAGAN, GRAFIK, TABEL DAN GAMBAR**

		Halaman
<b>BAGAN</b>		
Bagan 2.1	<i>Target Audience Measurement</i> .....	45
Bagan 3.1	Struktur Organisasi.....	56
<b>GRAFIK</b>		
Grafik 4.1	<i>Rating Comparison Chart by Minute Bintang Gaul</i> .....	88
<b>TABEL</b>		
Tabel 4.1	Time Tabel Bintang Gaul.....	67
Tabel 4.2	<i>Budget for Programme Proposal Non-Drama</i> .....	70
Tabel 4.3	<i>Rundcwn Bintang Gaul</i> .....	73
Tabel 4.4	<i>Rating Comparison by Minute Bintang Gaul</i> .....	87
<b>GAMBAR</b>		
Gambar 3.1	Logo Indosiar Ikan Sapu Besi.....	49
Gambar 3.2	Logo dan <i>Id Station</i> Indosiar.....	52
Gambar 4.1	Logo Bintang Gaul.....	63

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia pertelevisian kini semakin lama semakin menjadi bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari pola kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi yang demikian pesatnya menjadikan televisi tidak lagi menjadi kebutuhan tersier. Masyarakat sekarang lebih memilih televisi sebagai sarana yang termudah mengakses berbagai informasi dan hiburan melalui media audio dan visual. Dengan memiliki pesawat televisi dan antena, baik dengan menggunakan antena rumah, antena parabola, maupun saluran *tv-cable*, setiap rumah dapat mengakses langsung berbagai jenis saluran televisi, baik itu lokal, nasional, maupun internasional.

Bisnis pertelevisian di Indonesia berkembang pesat dan menjanjikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya stasiun televisi baru yang meramaikan *brand* saluran televisi di Indonesia, baik itu milik swasta maupun Pemerintah Daerah. Data dari Departemen Telekomunikasi dan Informasi, sekarang ini telah berdiri 10 stasiun televisi swasta di Indonesia.

Tidak dapat dipungkiri bahwa maraknya stasiun televisi yang mengudara yang sebagian besar bersifat *profit-oriented*, menimbulkan suatu persaingan untuk merebut perhatian pemirsa. Keberhasilan tersebut didasarkan pada banyaknya jumlah penonton yang menyaksikan program acara yang

ditayangkan, yang juga merupakan faktor utama besarnya pendapatan utama stasiun televisi khususnya swasta, yakni dari pendapatan iklan. Semakin baik program acara yang diproduksi oleh stasiun televisi, maka para pengiklan akan berebut untuk mengiklankan produknya pada saat penayangan program tersebut. Karena itu mereka bersaing untuk membuat program baru yang beda, inovatif, bahkan menjadi *trend-setter* program, sesuai selera pemirsa. Tim produksi pun dikerahkan untuk membuat satu format program acara mutakhir dan semenarik mungkin yang mampu menyedot jutaan pemirsa untuk menyaksikan. Di sisi lain, tercipta pula suatu kecenderungan stasiun televisi pesaing untuk “lebih kreatif” menciptakan program tandingan sejenis dengan konsep yang sedikit dibuat berbeda. Maka pada setiap periode waktu tertentu terciptalah satu *trend* program televisi, ada yang bisa bertahan cukup lama, ada pula yang hanya bertahan sesaat lalu menjadi basi, bahkan ada yang tidak sukses sama sekali. Satu ketika *trend* acara program *infotainment* merajalela hampir di semua stasiun televisi. Lalu kemudian tayangan mistis menjadi *trend* program, yang karena dianggap kurang sesuai lalu di gantikan dengan acara-acara bertema religi. Dan yang terakhir, yang sedang marak adalah acara *variety show*, *reality show* dan *talk show*.

Jutaan pasang mata yang menyaksikan beraneka jenis acara yang disajikan di layar kaca hampir selama 24 jam *nonstop* setiap hari, sudah pasti berdampak pada kehidupan masyarakat, baik dari segi pola pikir, pengetahuan, nilai moral, budaya dan psikologi masyarakat. Hal ini juga memancing pemerintah dan

lembaga legislatif untuk tidak tinggal diam. Agar tidak terlalu menimbulkan efek negatif, dan sebagai fungsi kontrol sosial, maka dirancang berbagai bentuk undang-undang yang mengatur kebebasan berekspresi di media. Dikeluarkanlah Undang-Undang Pers, Undang-Undang Penyiaran, dan yang terakhir yang belum disahkan dan masih menjadi kontroversi adalah Undang-Undang Anti Pornografi dan Pornoaksi.

Melihat fenomena di atas, jelaslah bahwa tim produksi program memiliki peranan penting. Program acara, baik itu berita, drama, ataupun non drama, sebagai produk jasa utama yang dijual di televisi haruslah memiliki kualitas yang baik. Hal ini dikarenakan pemirsa televisi di Indonesia berasal dari kondisi demografi yang berbeda, baik itu latar belakang pendidikan, usia, status ekonomi dan budaya yang berbeda, dan lain sebagainya. Karena itu hendaknya setiap tayangan haruslah mengandung nilai informasi, hiburan, dan juga pendidikan. Sangat penting sekali untuk diperhatikan bahwa suatu program acara semenjak dari ide hingga proposal rencana program, diperlukan berbagai pertimbangan yang matang dari berbagai segi, baik itu tema dan konsep acara, sasaran pemirsa, serta dampak psikologi dan nilai moral terhadap masyarakat, sampai sisi komersialitas untuk menarik minat para pemasang iklan.

*Standar Operating Procedures (SOP)* juga sangat penting bagi stasiun televisi sebagai garis besar pedoman dalam perencanaan pembuatan suatu program. Hal ini menjadi standar pada saat menggagas satu program. Selama mengudara pun diperlukan suatu pengendalian intern program, untuk memantau

perkembangan program dari waktu ke waktu dimulai dari awal penayangan, bagaimana reaksi dan minat pemirsa, hingga para pengiklan. Pengendalian intern menjadi sarana pemantau apakah pelaksanaan telah sesuai dengan perencanaan, selain itu apakah hasil yang dicapai telah memenuhi target sesuai perencanaan awal. Kedua hal ini mutlak diperlukan dengan menyesuaikan pada kebijakan internal masing-masing perusahaan.

Ada berbagai macam tolak ukur utama keberhasilan program acara televisi dan salah satunya adalah *rating*. *Rating* adalah suatu data yang menggambarkan nilai kuantitatif dan kualitatif pemirsa yang menonton suatu program televisi. Data kuantitatif berupa jumlah keseluruhan pemirsa yang menyaksikan program acara tersebut, sedangkan data kualitatif adalah menyajikan data dari keseluruhan pemirsa yang menyaksikan kemudian dikelompokkan sesuai demografinya, misalnya pada berbagai tingkatan usia, jenis kelamin, tingkat ekonomi, dan sebagainya. Data *rating* yang paling akurat sekarang ini dan digunakan oleh hampir semua stasiun televisi di Indonesia adalah data *rating* yang dibuat oleh *Nielsen Media Research*, sebuah perusahaan Internasional yang bergerak di bidang jasa penelitian statistik pada berbagai jenis bidang, termasuk industri pertelevisian.

Sekarang ini banyak sekali program menarik yang ditawarkan di berbagai stasiun televisi, salah satu acara jenis acara yang paling banyak ditonton adalah program *infotainment*. **Bintang Gaul** merupakan salah satu program *infotainment* yang ditayangkan di stasiun televisi Indosiar setiap hari

senin sampai jumat pukul 15.30-16.00 WIB. Yang menarik, format acara ini adalah *infotainment* pertama yang memiliki segmen pemirsa utama remaja atau anak muda. Konsep dan teknis pelaksanaan program dirancang berbeda dari *infotainment* lain, dengan lebih menonjolkan sifat anak muda yang aktif dan dinamis. Bentuk *differentiation* program ini bila dilihat secara umum, memiliki potensi keberhasilan pencapaian rating yang baik.

Besarnya pencapaian keberhasilan suatu program jika melihat dari awal perancangan program hingga pelaksanaan, sudah pasti harus diukur dengan *rating* pemirsa yang menyaksikan acara ini. Namun tetap diperlukan suatu bentuk pengawasan atas pengendalian internal dalam melakukan evaluasi dalam rangka meningkatkan efektivitas operasional pelaksanaan program televisi, dengan berdasar pada *standar operating prosedur* yang ditetapkan stasiun televisi tersebut, melihat pada *draft* proposal rencana program, hasil program yang ditayangkan, serta *rating* pemirsa sebagai kunci sukses program. Pada kenyataannya, evaluasi dan pengawasan selama program dilaksanakan hanya oleh pihak internal produksi, sedangkan auditor internal hanya berfokus pada upaya meminimalisasi biaya produksi yang dikeluarkan. Padahal lingkup seorang auditor internal tidak hanya pada masalah pembiayaan, tetapi mencakup masalah yang berhubungan dengan peningkatan kinerja, termasuk didalamnya pemenuhan kriteria operasional yang efektif. Menurut penulis, acara ini memiliki potensi yang sangat besar untuk lebih sukses meraup pemirsa dan

dapat bertahan lama mengudara jika memaksimalkan kinerja pengendalian intern.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mencoba menulis skripsi ini dengan judul “ANALISIS PENGENDALIAN INTERN PRODUKSI ACARA TERHADAP RATING ACARA PADA PT. INDOSIAR VISUAL MANDIRI”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana prosedur produksi suatu program acara?
2. Bagaimana pelaksanaan produksi program acara?
3. Bagaimana hasil *rating* yang diperoleh acara?
4. Bagaimana evaluasi pengendalian intern terhadap produksi program acara televisi berdasarkan hasil *rating* yang diperoleh?

## 1.3 Pembatasan Masalah

Pada penulisan ini, penulis akan mengangkat analisis pengendalian intern program acara terhadap *rating* acara, dengan studi kasus program acara *infotainment* yang diproduksi oleh Divisi Program Non Drama PT. Indosiar Visual Mandiri, yakni **Bintang Gaul**.

#### 1.4 Perumusan Masalah

1. Apakah perusahaan memiliki *standar operating prosedur* produksi program acara televisi?
2. Apakah pelaksanaan produksi program acara televisi telah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan?
3. Apakah hasil *rating* program yang diperoleh sesuai dengan target?
4. Apakah bentuk evaluasi pengendalian intern terhadap produksi program acara televisi?

#### 1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui *standar operating prosedur* yang ditetapkan perusahaan dalam memproduksi program acara televisi.
2. Untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan produksi program acara televisi prosedur yang ditetapkan.
3. Untuk mengetahui hasil *rating* yang diperoleh.
4. Untuk mengetahui bentuk evaluasi pengendalian intern terhadap produksi program acara televisi.

##### b. Manfaat penelitian

1. Bagi pihak perusahaan

Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak pimpinan perusahaan dimana penulis melakukan riset dalam usahanya untuk melakukan

pembenahan pengendalian intern pelaksanaan program acara televisi berdasarkan rating, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan di masa mendatang.

2. Bagi pihak pembaca

Dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak yang ingin meneliti lebih jauh mengenai masalah analisis struktur pengendalian intern program acara televisi terhadap rating acara.

3. Bagi penulis

Mengimplementasikan pemahaman terhadap pemeriksaan intern atas program acara televisi terhadap rating televisi.

## 1.6 Metodologi Penelitian

### 1. Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan. dalam hal ini bentuknya proposal program acara, data mengenai *rating* dan *share* acara, form *booking*, dan form *budgeting*.
- b. Data sekunder, yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain.

### 2. Teknik Pengumpulan dan Perolehan Data

- a. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

1. Pengamatan / Observasi langsung merupakan riset yang dilakukan langsung ke perusahaan untuk memperoleh data yang relevan melalui pencatatan langsung terhadap kegiatan operasional perusahaan.
2. Interview / Wawancara, merupakan komunikasi yang dilakukan oleh penulis, bersifat Tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan atau pengaruh dalam penelitian yang sedang dilakukan.
- b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)  
Merupakan metode dimana penulis membaca dan mempelajari buku-buku wajib atau buku-buku yang dapat memberkan data-data yang diperlukan dalam pembuatan skripsi ini.
3. Analisa Data  
Deskriptif kualitatif data yang berasal dari temuan dan rekomendasi yang bertujuan untuk membandingkan prosedur yang dijalankan dengan standar yang telah ditetapkan.

## 1.7 Sistematika Pembahasan

Secara garis besar pembahasan skripsi ini disusun secara sistematis dalam bab-bab sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis memberikan gambaran singkat mengenai alasan pemilihan judul, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika pembahasan skripsi.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini diuraikan tentang sistem dan prosedur, pemeriksaan intern, pengendalian intern, serta prinsip-prinsip pengendalian intern atas prosedur pemeriksaan

## **BAB III TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, ruang lingkup dari kegiatan usaha yang dijalankan, serta struktur organisasi

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis akan membahas hal-hal yang berhubungan dengan analisis struktur pengendalian intern produksi acara terhadap rating acara

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini penulis akan memberikan kesimpulan mengenai hasil studi dan analisa, serta akan memberikan beberapa saran yang berguna bagi perkembangan perusahaan khususnya program acara.